

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis Pengaruh Norma Subyektif dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Norma subyektif guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup, yaitu sebesar 40,15. *Perceived behavioral control* guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup, yaitu sebesar 42,35..
2. Kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup, yaitu sebesar 47,4.
3. Terdapat pengaruh yang antara norma subyektif guru rumpun PAI dengan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016, Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -27,156 + 1,8569 X_1$. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa norma subyektif memiliki pengaruh sebesar 89,3% terhadap kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013. Sedangkan hubungan antara norma subyektif dengan kesiapan guru rumpun PAI adalah sebesar 0,945 yang masuk dalam kategori interval sangat kuat (0,80-1,000). Dengan demikian norma subyektif mempunyai hubungan signifikan dengan kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara norma subyektif dengan

Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016, yaitu sebesar 0,945. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Perceived Behavioral Control* guru rumpun PAI dengan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 6,4454 + 0,9662 X_2$. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa *Perceived Behavioral Control* memiliki pengaruh sebesar 89,87% terhadap kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013. Sedangkan hubungan antara *Perceived Behavioral Control* dengan kesiapan guru rumpun PAI adalah sebesar 0,948 yang masuk dalam kategori interval sangat kuat (0,80-1,000). Dengan demikian norma subjektif mempunyai hubungan signifikan dengan kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013. Norma subyektif, *Perceived Behavioral Control* guru rumpun PAI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016, Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -13,786 + 0,969 X_1 + 0,525 X_2$. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa Norma subyektif dan *Perceived Behavioral Control* memiliki pengaruh sebesar 95,64% terhadap kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013. Sedangkan hubungan antara norma subyektif dan *Perceived Behavioral Control* dengan kesiapan guru rumpun PAI adalah sebesar 0,978 yang masuk dalam kategori interval sangat kuat (0,80-1,000). Dengan demikian norma subjektif dan *Perceived Behavioral Control* mempunyai hubungan signifikan dengan kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI yang belum memiliki sikap, norma subyektif dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan belum memahami tentang implementasi kurikulum 2013 agar lebih mencari informasi tentang kurikulum 2013 melalui internet, buku panduan, atau media masa.
2. Bagi pemerintah terutama Mapenda Kantor Kementerian Agama Kudus perlu memberikan bimbingan teknis Kurikulum 2013 atau workshop peningkatan Kurikulum 2013 secara merata pada tiap madrasah dan dilakukan segera mungkin. Diharapkan bagi Pemerintah agar mendistribusikan buku secara merata ke madrasah-madrasah agar implementasi Kurikulum 2013 berjalan dengan lancar.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Perlu diadakan penelitian lagi dengan jumlah sampel yang lebih besar serta penggunaan variable-variabel lain yang dapat dipakai agar teori ini dapat semakin terbukti di dunia nyata serta hasilnya dapat digeneralisasikan dengan wilayah yang lebih luas lagi.